



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 September 2021

1. [HOAKS] Aplikasi PeduliLindungi Buatan Singapura



Penjelasan:

Telah beredar di media sosial sebuah unggahan yang memperlihatkan logo aplikasi PeduliLindungi dengan keterangan "Ternyata aplikasi PEDULI LINDUNGI itu aplikasi buatan SINGAPORE. Gila... Seluruh data kita direkam Singapore, dan kedaulatan Data Indonesia sudah ada ditangan mereka, meski ini aplikasi Telkom. Mereka tau Alamat kita, tgl Lahir kita, email Kita, kita makan apa, kita kemana aja... semua mereka tau. Kalau info ini salah mohon saya di informasikan apa yang salah 🙏🙏🙏🙏🙏".

Faktanya, klaim yang mengatakan bahwa aplikasi PeduliLindungi merupakan aplikasi buatan Singapura adalah salah.

1. Aplikasi PeduliLindungi adalah buatan dalam negeri.

Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi, menyatakan bahwa aplikasi PeduliLindungi merupakan buatan anak bangsa yang dikembangkan bersama dengan salah satu perusahaan telekomunikasi di Indonesia. Dikutip dari [Kompas.com](https://www.kompas.com), Senior Vice President Corporate Communication and Investor Relation PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk Ahmad Reza menyatakan bahwa PeduliLindungi 100 persen dibuat oleh putra-putri terbaik Indonesia.

2. Data PeduliLindungi ditempatkan di dalam negeri.

Faktanya, data PeduliLindungi ditempatkan di pusat data yang berlokasi di dalam negeri dan dikelola sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku. Kementerian Kominfo secara tegas menyampaikan bahwa data-data strategis harus disimpan di dalam negeri.

Hoaks

Link Counter:

- Klarifikasi Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, Dedy Permadi
- https://www.kominfo.go.id/content/detail/31860/siaran-pers-no-01hmkominfo012021-tentang-kominfo-tegaskan-aplikasi-pedulilindungi-aman-untuk-program-vaksinasi-covid-19/0/siaran_pers
- https://kominfo.go.id/content/detail/27094/siaran-pers-no-76hmkominfo062020-tentang-pemerintah-kembangkan-fitur-aplikasi-pedulilindungi-untuk-hadapi-kenormalan-baru/0/siaran_pers
- <https://www.viva.co.id/digital/digilife/1208167-apa-beda-aplikasi-pedulilindungi-kominfo-dan-tracetogether-singapura>
- <https://money.kompas.com/read/2021/09/14/141243326/beredar-disinformasi-keamanan-data-pedulilindungi-begini-respons-telkom>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 September 2021

2. [HOAKS] Pasien Negatif Dianggap Positif oleh Pihak RSUP Kandou



Penjelasan:

Beredar sebuah postingan di media sosial Facebook yang menyebutkan pasien negatif dianggap positif oleh pihak Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Kandou.

Dilansir dari manadonews.co.id, klaim pasien negatif dianggap positif oleh pihak rumah sakit adalah tidak benar. Faktanya menurut Direktur Utama RSUP Kandou dr. Jimmy Panelewen, prosedur tindakan yang dilakukan oleh para tenaga medis RSUP Kandou hingga pasien tersebut dinyatakan terkonfirmasi Covid-19 telah mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP).

Hoaks

Link Counter:

- <https://www.manadonews.co.id/2021/07/29/pelayanan-pasien-covid-dan-non-covid-di-rsup-kandou-memuai-sorotan-ini-klarifikasi-lengkap-dirut-jimmy-panelewen/>
- <https://rsupkandou.com/basic/read/1284/Keluarga-Pasien:Tidak-Benar-Kalau-ada-Oknum-yang-Katakan-RSUP-Kandou-meng-Covidkan-Pasien>
- <https://sulut.inews.id/berita/kisruh-pasien-covid-19-dan-rs-kandou-kapolresta-manado-mediiasi-keluarga>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 September 2021

3. [HOAKS] Pemenang Kuis Mengatasnamakan Bank Jatim

Penjelasan:

Beredar tangkapan layar sebuah *direct message* (DM) melalui Instagram yang mengatasnamakan Bank Jatim. Isi DM tersebut berisi informasi tentang pemenang kuis Bank Jatim dengan cara pengecekan melalui *link* <https://wa.me/message/CHMMZG77QBPOA1>.

Faktanya, melalui media sosial resminya, Bank Jatim menyatakan bahwa informasi tersebut merupakan modus penipuan. Pihaknya memastikan agar selalu mendapatkan informasi melalui *channel* resmi Bank Jatim yang sudah bercentang biru. Bank Jatim juga mengimbau agar selalu berhati-hati terhadap segala bentuk penipuan yang mengatasnamakan Bank Jatim.



Hoaks

Link Counter:

- https://www.instagram.com/p/CTwmYSEvR1u/?utm_medium=copy_link
- https://twitter.com/bank_jatim/status/1437371809662324740



KOMINFO

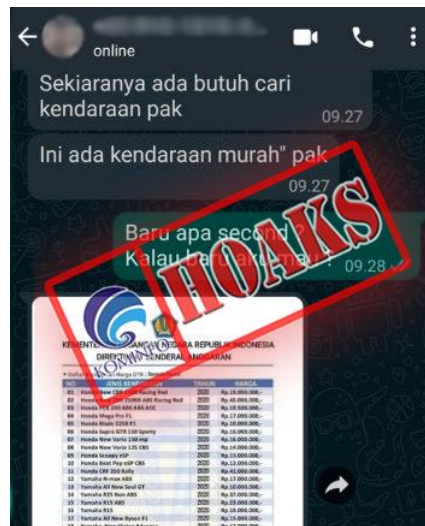
LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 September 2021

4. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Kapolsek Maniis



Penjelasan:

Beredar tangkapan layar dari sebuah percakapan di media sosial WhatsApp yang mencatat nama serta foto dari Kapolsek Maniis, Polres Purwakarta, AKP Suparlan. Dalam tangkapan layar tersebut terlihat akun yang mengatasnamakan AKP Suparlan menawarkan lelang kendaraan bermotor dengan harga murah.

Dilansir dari jabarnews.com, AKP Suparlan mengatakan bahwa akun WhatsApp yang mengatasnamakan dirinya itu mengirim pesan kepada teman-temannya dan menawarkan kendaraan lelang dengan harga murah dengan kisaran harga Rp5.000.000 hingga Rp6.000.000. Terkait kejadian itu, dirinya meminta kepada masyarakat yang menerima pesan tersebut untuk berhati-hati karena bisa dipastikan tawaran itu mengandung unsur penipuan.

Hoaks

Link Counter:

- <https://jabarnews.com/read/110502/setelah-bupati-purwakarta-kini-giliran-nama-kapolsek-maniis-dicatut-penipu-ini-modusnya/3>
- <https://sinarjabar.com/peristiwa/23626/nama-kapolsek-maniis-dicatut-pelaku-penipuan/>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 September 2021

5. [DISINFORMASI] Sertifikat Vaksin Tertua Dunia Era Turki Utsmani Tahun 1721 M



Penjelasan:

Beredar di media sosial Facebook sebuah unggahan foto sertifikat vaksin yang dikeluarkan pada tahun 1721 Masehi. Sertifikat tersebut diklaim sebagai sertifikat vaksin tertua di dunia.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), Guru Besar Filologi Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta, Prof. Dr. Oman Fathurrahman, M.Hum. menyebut, narasi itu ada benar dan tidaknya. Menurut Oman, sertifikat tersebut tidak ditulis pada 1721 Masehi, sebab tahun yang tertera dalam sertifikat itu menunjukkan 1322 Hijriah atau 1904-1905 Masehi. Foto tersebut memang merupakan sertifikat vaksin di masa Turki Utsmani, namun belum bisa dipastikan apakah sertifikat itu menjadi yang tertua atau bukan.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.kompas.com/tren/read/2021/09/13/210000765/klarifikasi-surat-vaksin-tertua-dunia-era-turki-usmani-tahun-1721-m?page=all>
- <https://www.merdeka.com/cek-fakta/cek-fakta-penjelasan-foto-sertifikat-vaksin-tahun-1721-masehi.html>
- <https://headtopics.com/id/klarifikasi-surat-vaksin-tertua-dunia-era-turki-usmani-tahun-1721-m-21766303>



KOMINFO

LAPORAN ISU HOAKS

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Selasa, 14 September 2021

6. [DISINFORMASI] 176 Orang Tewas dalam Kecelakaan Pesawat pada 10 September 2021



Penjelasan:

Beredar sebuah artikel berita yang dibagikan di media sosial dengan narasi unggahan yang menyebutkan adanya kecelakaan dua pesawat bertabrakan yang mengakibatkan 176 orang tewas. Kecelakaan tersebut disebut terjadi pada 10 September 2021.

Faktanya, tidak ada media yang memberitakan adanya kecelakaan pesawat pada 10 September 2021. Artikel yang dibagikan tersebut ternyata mengutip dari situs [pikiran-rakyat.com](https://www.pikiran-rakyat.com) yang mengulas kecelakaan yang terjadi di Zagreb, Kroasia pada 10 September 1976. Kecelakaan di wilayah Zagreb, Kroasia itu terjadi antara pesawat British Airways dengan pesawat Inex Adria DC-9 yang menewaskan 176 orang. Sehingga dapat dipastikan bahwa tabrakan dua pesawat itu bukan terjadi pada tahun 2021.

Disinformasi

Link Counter:

- <https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/akWxJ3aK-cek-fakta-dua-pesawat-tabrakan-10-september-2021-176-orang-tewas-ini-faktanya>
- <https://www.pikiran-rakyat.com/internasional/pr-012567540/176-orang-tewas-di-zagreb-kroasia-dua-pesawat-tabrakan-saat-sedang-mengudara-pada-10-september-1976>